

PDI Perjuangan Daftarkan 55 Bacaleg DPRD Tingkat Provinsi Kalimantan Timur

written by Admin | Mei 11, 2023



Samarinda, biwara.co – Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI Perjuangan Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) bersama rombongan dengan iring-iringan menampilkan kesenian Tarian Reog, untuk menyerahkan berkas pendaftaran 55 Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) tingkat provinsi ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kaltim.

“Hari ini kami secara berombongan bersama pengurus DPD dan para kader melakukan pendaftaran Bacaleg Provinsi ke KPU, dengan tentunya membawa kelengkapan berkas sesuai syarat dan ketentuan,” ujar Ketua DPD PDI Perjuangan Kaltim Safaruddin, di Gedung KPU Kaltim, Samarinda, pada Kamis (11/05/2023).

Dirinya mengatakan bahwa berkas tersebut diterima dengan baik oleh ketua KPU Kaltim dan bersyukur karena semua berkas dinyatakan lengkap dan memenuhi persyaratan untuk pengajuan

Bacaleg.

Prosesi pendaftaran Bacaleg PDI Perjuangan dipadukan iring-iringan tarian tradisional, sebagai cara partai berlambang banteng itu berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan budaya yang dimiliki bumi Nusantara.

“Tadikan ada budaya reog, dan pentas tarian hudoq Dayak. Kita semua punya kewajiban untuk menjaga dan melestarikan budaya kita, termasuk dalam tahapan pemilu ini pdip harus menjaga dan melestarikan budaya budaya yang kita miliki,” jelas Safaruddin.

PDI Perjuangan optimis untuk mendapatkan kursi terbanyak pada Lembaga Legislatif Provinsi Kaltim tersebut dan menargetkan bisa mendapatkan kursi Ketua Parlemen.

“Target yang kita patok untuk kursi DPRD Kaltim sebanyak 17 kursi, dan kami menyasar peningkatan anggota yang lolos parlemen pada masing-masing daerah pemilihan,” terang Safaruddin.

Anggota DPR RI tersebut menyebutkan target perolehan kursi untuk dapil dominan di Kabupaten Kutai Kartanegara dari yang sebelumnya dua kursi menjadi lima kursi.

“Selain itu, seperti Samarinda dari dua menjadi tiga kursi, Balikpapan dari dua menjadi tiga kursi, kemudian Paser-PPU dulunya satu jadi dua dan Kutai Barat-Mahulu itu ditargetkan jadi tiga dan Bontang, Kutim dan Berau dulunya dua bisa jadi tiga kursi DPRD,” ungkapnya.

Dirinya juga menyampaikan, bahwa PDI Perjuangan sangat memperhatikan kesetaraan gender, dimana ada peningkatan di kader perempuan yang bisa ikut berpartisipasi.

“Kami juga memang kita lebih memperhatikan kesetaraan gender, bagaimana ada peningkatan perempuan bisa ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi lima tahunan itu,” ujar Safaruddin.

Ia menjabarkan bahwa sebanyak 300 orang yang ikut rombongan PDI Perjuangan itu bukan euforia semata, namun ekspresi pesta demokrasi yang harus dibalut dengan kegembiraan.

Lanjut dia, pihaknya datang mendaftar mengikuti tahapan pilihan legislatif mesti bergembira, dengan ditunjukkan pada pagelaran kesenian budaya dan beberapa yang hadir dari kader dan di luar simpatisan PDI Perjuangan.

“Kegiatan ini dilakukan PDI Perjuangan serentak seluruh Indonesia dengan tema melestarikan budaya Nusantara,” tutup Safaruddin.

Sementara itu, Ketua KPU Kaltim Rudiansyah turut menyambut kedatangan pihak PDI Perjuangan mendaftarkan 55 Bacaleg untuk bertarung pada pemilu serentak 2024.

“Selamat datang dan terima kasih atas kemeriahannya yang dihadirkan di lingkungan kami KPU Provinsi Kaltim untuk kembali mengingatkan kami dan kita semua untuk terus memperhatikan dan mempedomani nilai-nilai kearifan,” sambut Rudiansyah.

Ia sampaikan pula bahwa pada saat ini partai politik membawa maksud dan tujuannya beserta dokumen pengajuan bakal calon anggota DPRD Provinsi Kaltim.

Lebih lanjut pihak KPU Kaltim hanya melakukan verifikasi pada level kelengkapan dokumen dulu, walaupun agak mustahil potensi sebetulnya partai politik itu bisa kita kembalikan.

“Karena ini kelengkapan saja, ini saja kalau ada yang tidak lengkap mending kita tunggu. Sehingga partai politik tuntas, karena kita ingin memberikan pelayanan secara maksimal,” pungkas Rudiansyah. (*)

(Cyn)